

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas. Untuk itulah bangsa Indonesia telah mengupayakan pembangunan pendidikan yang terarah dan terpadu sejalan dengan pembangunan dibidang lainnya. Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, baik pembaharuan yang menyangkut kurikulum maupun tentang peningkatan kualitas pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan diantaranya dapat dilakukan dengan perbaikan proses pembelajaran yang diarahkan pada keaktifan belajar siswa. Dalam proses perbaikan pembelajaran ini peranan guru sangat penting, oleh karena itu diharapkan guru mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat agar prestasi belajar siswa meningkat.

Begitu pula dengan pembelajaran matematika, kreativitas dari guru sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Tujuan pembelajaran matematika dalam kurikulum 2006 (Aisyah, 2007: 5-1) adalah agar siswa memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan melalui kegiatan matematika, sehingga terdapat keserasian antara pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep dan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan

menyelesaikan soal dan pemecahan masalah. Hal ini dengan jelas mengisyaratkan bahwa pengajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) juga bertujuan untuk melatih siswa memecahkan masalah.

Menyadari akan peran penting matematika dalam kehidupan, maka belajar matematika selayaknya merupakan kebutuhan dan menjadi kegiatan yang menyenangkan. Namun kenyataannya bahwa matematika kurang diminati oleh para siswa, bahkan belajar matematika seakan-akan menakutkan bagi mereka.

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti di kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara semester I Tahun Pelajaran (TP) 2009/2010 diketahui dari 28 siswa, sebanyak 12 siswa mencapai ketuntasan belajar dan sebanyak 16 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah adalah 5,0 dan nilai rata-rata kelas 4,7. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah dan belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah.

Data lain diperoleh dari wawancara dengan guru matematika kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara, bahwa materi matematika yang kurang dikuasai oleh siswa adalah soal cerita. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap soal cerita, pembelajaran matematika di SD tersebut selama ini cenderung hanya berupa menghitung angka-angka, yang seolah-olah tidak ada makna dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Seringkali siswa hanya memahami matematika dalam bentuk teoritis, maka siswa akan mengalami kesulitan ketika menghadapi bentuk soal cerita.

Salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika di SD adalah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran matematika karena disadari atau tidak setiap hari kita harus menyelesaikan masalah. Dalam menyelesaikan suatu masalah, sering kali siswa dihadapkan pada suatu hal yang pelik dan kadang-kadang pemecahannya tidak dapat diperoleh dengan segera, dan tingkat pemahaman siswa terhadap soal masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Pendekatan Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara Tahun Pelajaran 2009/2010"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah

1. Apakah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara?
2. Apakah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara dalam menyelesaikan soal cerita?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan sebagai mana telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara, dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IVb SD Negeri 04 Metro Utara, dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam menghadapi soal cerita matematika khususnya di kelas IVb semester II, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
2. Guru, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam pemahaman penggunaan langkah-langkah pemecahan masalah matematika, sehingga dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran.
3. Sekolah, memberikan sumbangan yang berguna dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika kelas IVb, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.